

## DAFTAR ISTILAH

<i>Above-ground basins</i>	:	Penampungan di atas permukaan tanah
<i>Ambles (subsidence)</i>	:	Penurunan permukaan tanah secara perlahan
Anjlok	:	Penurunan permukaan tanah secara tiba-tiba
<i>Armco/concrete culvert/outlet box culvert</i>	:	Gorong-gorong/lubang saluran yang digunakan untuk mengalirkan lumpur
<i>Authorization for Expenditure (AFE)</i>	:	Kewenangan pengeluaran biaya proyek kontraktor KKS yang akan menjadi beban biaya operasi setelah mendapat persetujuan dari BP Migas
<i>Base coarse</i>	:	Penghalus aspal
<i>Blowout</i>	:	Mengalirnya cairan sumur yang tak terkendali, dan atau cairan formasi dan lubang sumur ke zona bawah tanah bertekanan rendah. <i>Blowout</i> adalah <i>kick</i> yang tidak terkendali
<i>Blowout preventer</i>	:	Piranti yang dipasang pada kepala sumur atau <i>christmas tree</i> yang memungkinkan ditutup dengan atau tanpa tali pipa atau <i>wireline</i> di lubang sumur
<i>Cash and carry</i>	:	Penggantian tanah, rumah dan bangunan dalam bentuk uang tunai yang diberikan langsung kepada yang berhak
<i>Casing</i>	:	Pipa yang dipasang pada lubang sumur dan biasanya disemen di tempat untuk mempertahankan dimensi lubang sumur dan menutup hidrokarbon dan formasi yang mengandung air
<i>Cementing</i>	:	Pekerjaan membuat semen menjadi bubur semen dan memompakannya ke dalam lubang sumur untuk melakukan fungsi seperti menunjang selubung, mengisolasi formasi di belakang selubung, melindungi pasir air tawar, dan menutup pelubangan dalam selubung
<i>Container</i>	:	Boks untuk mengangkut kiriman barang di pelabuhan
<i>Counter balance</i>	:	Penguatan tanggul dengan menambah ketebalannya agar tidak terjadi <i>sliding</i>
<i>Daily drilling report</i> (laporan harian pemboran)	:	Laporan yang dibuat secara harian oleh petugas pemboran yang berisi informasi aktifitas pemboran
Dam permanen	:	Tanggul seperti bendungan penahan lumpur
Drainase	:	Saluran air untuk irigasi dan pengendali banjir
<i>Drilling program</i> (program pemboran)	:	Pedoman yang disusun dalam melaksanakan kegiatan pemboran sumur
<i>Driller</i>	:	Karyawan yang bertanggungjawab langsung atas perangkat dan kru pemboran. Pengoperasian peralatan pemboran dan pengangkutan adalah kewajiban utamanya

<i>Drill pipe</i>	:	<i>Tube</i> panjang, biasanya terbuat dari baja dipasang secara sambungan berulir
<i>Dump truck</i>	:	Truk yang digunakan untuk mengangkut pasir dan batu
Eksplorasi	:	Rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan Minyak dan Gas Bumi dari Wilayah Kerja yang ditentukan, yang terdiri atas pengeboran dan penyelesaian sumur, pembangunan sarana pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian Minyak dan Gas Bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya
Eksplorasi	:	Kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi geologi untuk menemukan dan memperoleh perkiraan cadangan Minyak dan Gas Bumi di Wilayah Kerja yang ditentukan
<i>Excaponon</i>	:	Alat berat yang digunakan untuk pengadukan lumpur agar tidak mengendap
<i>Flushing</i>	:	Pengenceran lumpur dengan menambahkan air
<i>Geograde</i>	:	Kawat jaring anti longsor
<i>Geotextile</i>	:	Kain anti rembes
<i>HDCB (High Density Chain Ball)</i>	:	Metode penjatuhan serangkaian batu-batu beton secara gradual atau secara bertahap ke dalam pusat semburan dengan tujuan untuk mengurangi debit semburan lumpur yang pada akhirnya nanti diharapkan dapat menghentikan semburan lumpur
<i>Iron slag</i>	:	Limbah industri besi/baja yang tergolong B3
Jembatan <i>Bailey</i>	:	Jalan penghubung darurat
<i>Kick</i> atau <i>well kick</i> atau <i>gain</i>	:	Masuknya fluida/cairan formasi batuan yang disebabkan karena tekanan formasi batuan lebih kuat/besar daripada tekanan lumpur pemboran
Kontrak Kerja Sama	:	Kontrak bagi hasil atau bentuk kontrak kerjasama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi yang lebih menguntungkan negara dan hasilnya dipergunakan untuk sebesar-besanya kemakmuran rakyat
Kuasa Pertambangan	:	Wewenang yang diberikan negara kepada pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi
<i>Leak off test</i> (uji ketahanan formasi batuan)	:	Pengujian ketahanan batuan di bawah sepatu/dudukan <i>casing</i> ( <i>casing shoe</i> )
<i>Loss circulation</i> (hilang lumpur atau hilang sirkulasi)	:	Hilangnya lumpur pemboran yang disebabkan oleh tekanan di dalam sumur lebih besar di bandingkan dengan tekanan formasi batuan
<i>Loss circulation material</i>	:	Lumpur pekat yang digunakan untuk mengatasi terjadinya <i>loss circulation</i>

Mitigasi	:	Usaha untuk meminimalisasi kerugian dan dampak bencana
<i>Mud volcano</i>	:	Kenampakan yang kurang lebih menyerupai erupsi atau ekstrusi permukaan dari lumpur dan air atau lempung yang terkadang bersamaan dengan oleh gas metana (CH <sub>4</sub> ) yang membentuk lumpur padatan atau lempung di sekitar pinggiran yang biasanya berbentuk kerucut, <i>dome</i> atau menyerupai gunung api
<i>Open channel</i>	:	Kanal terbuka yang digunakan untuk mengalirkan lumpur ke laut
<i>Open hole</i>	:	Bagian lubang sumur yang tidak diselubungi (tidak/belum di pasang <i>casing</i> )
<i>Overflow</i>	:	Saluran penghubung antar <i>pond</i>
<i>Overtopping</i>	:	Luberan lumpur di tanggul kolam penampungan
<i>Participating Interest</i>	:	Penyertaan masing-masing pihak terhadap keseluruhan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian atas Pengelolaan Wilayah Kerja Pertambangan, dimana penyertaan tersebut diungkapkan sebagai presentase kepentingan
<i>Plan of Development (POD)</i>	:	Perencanaan pengembangan lapangan yang meliputi perencanaan teknis dan finansial yang terintegrasi meliputi perkiraan produksi dan volume minyak dan gas, perkiraan perolehan atau pendapatan dan pengeluaran operasi dan kapital
Polymer	:	Cairan kapur lem yang digunakan untuk menguatkan tanggul
<i>Pond</i>	:	Kolam penampungan lumpur
<i>Recovery</i>	:	Usaha untuk mengembalikan korban yang terkena dampak bencana untuk kembali ke kondisi normalnya
<i>Relief well</i> (sumur penyumbat)	:	Salah satu metode yang digunakan untuk mematikan semburan dalam sumur dengan cara pengeboran miring dari lokasi sumur yang baru. Adams (1980) menegaskan bahwa <i>relief well</i> didesain untuk mematikan <i>blowout</i> di bawah permukaan dengan menyuntikkan fluida pengendali ( <i>control fluids</i> ) secara langsung maupun tidak langsung ke dalam <i>annulus</i> sumur yang mengalami <i>blowout</i> . <i>Relief well</i> diperlukan saat prosedur penanganan di permukaan tidak memungkinkan untuk dilakukan
Relokasi	:	Pemindahan ke tempat yang lain dengan menggantikan tanah dan bangunan
<i>Resettlement</i>	:	Bedol desa, pemberian semua fasilitas sarana dan prasarana baik rumah dan sekolah dan fasilitas lainnya secara lengkap
Respon	:	Usaha pada saat kejadian bencana untuk mengurangi penderitaan korban dan melindungi <i>property</i>
<i>Rig down</i>	:	Pemindahan rig
<i>Side tracking</i>	:	Metode penghentian semburan melalui sumur lama dengan cara mengebor menyamping

<i>Sliding</i>	:	Pergeseran tanggul dikarenakan dorongan lumpur
<i>Snubbing unit</i>	:	Menurut laporan Universitas Brawijaya, <i>Snubbing Unit</i> adalah suatu sistem peralatan bertenaga hidrolik yang umumnya digunakan untuk pekerjaan <i>well-intervention &amp; workover</i> (melakukan suatu pekerjaan ke dalam sumur yang sudah ada). Menurut Adams (1980) operasi <i>snubbing</i> adalah salah satu cara untuk menurunkan <i>drill string</i> ke dalam sumur sementara itu mempertahankan tekanan permukaan yang memadai untuk menghindari tambahan <i>influx</i> dari fluida formasi
<i>Spillway</i>	:	Saluran pelimpah yang digunakan untuk mengalirkan lumpur
<i>Stand pipe</i>	:	Satu, dua atau tiga sambungan pipa yang disekrup bersama-sama
<i>Stuckpipe</i>	:	Keadaan dimana pipa terjepit atau menggantung sementara berada dalam lubang (sumur) dan tidak dapat dipindahkan (dicabut, diturunkan atau diputar)
<i>Subsurfaces</i>	:	Penanganan genangan lumpur di permukaan tanah
<i>Swabbing</i> (efek sedot)	:	Masuknya fluida formasi ke dalam lubang sumur akibat efek dari penarikan/pencabutan pipa bor
Tanaman pertama ( <i>plant cane</i> )	:	Tanaman tebu yang dipanen untuk pertama kalinya
Tanaman keprasan ( <i>ratoon cane</i> )	:	Tanaman tebu yang dipanen untuk kali kedua dan ketiga
<i>Temporary well abandonment</i>	:	Meninggalkan sumur pemboran untuk sementara dengan cara memasang sumbat semen pada rangkaian <i>casing</i> yang paling dalam
<i>Tide pole</i>	:	Alat yang digunakan untuk mengukur ketinggian/kedalaman
UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan)	:	Uraian secara rinci tentang upaya pengelolaan lingkungan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan dampak yang timbul dari kegiatan (aspek sosekbud) dan lokasi pengelolaan lingkungan dilengkapi dengan peta yang berskala
<i>Underground blowout</i>	:	Mengalirnya fluida dari satu zona (formasi) ke zona lainnya yang lebih lemah. Zona lemah tersebut dapat berupa formasi dengan permeabilitas dan porositas yang lebih tinggi, formasi retak atau zona di belakang <i>casing</i>
UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan)	:	Upaya untuk memantau jenis dampak yang dipantau, termasuk parameter yang dipantau, lokasi pemantauan dengan melampirkan peta dengan skala yang memadai, waktu dan metode mulai dilaksanakan pemantauan dan parameter yang dipantau
<i>Water canon</i>	:	Alat penyemprot air guna mendorong lumpur bergerak
<i>Water pond</i>	:	Kolam penampungan air
<i>Water treatment</i>	:	Pengolahan air di bawah ambang batas baku mutu
<i>Well problems</i> (kesulitan pemboran)	:	Permasalahan/kesulitan yang dihadapi pada waktu melaksanakan pemboran dalam bentuk antara lain <i>kick</i> , <i>loss circulation</i> , <i>swabbing</i> , dan <i>blowout</i>

- Wilayah Kerja : Daerah tertentu di dalam Wilayah Hukum Pertambangan Indonesia untuk pelaksanaan Eksplorasi dan Eksploitasi
- Work Program and Budget (WP&B)* : Rangkuman aktifitas eksplorasi, pengembangan, produksi dan biayanya selama tahun anggaran